PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA FASE D KELAS VII MTSN 7 KOTA PADANG

Amelia Yuniza Putri[1], Syahrul Ramadhan[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : ameliayunizaputri11@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,30. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan, yaitu berada pada kualifikas Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 90,09. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,237>1,697). *Keempat*, berdasarkan hasil uji N-gain skor, skor mencapai 80,39% yang termasuk dalam kategori efektif.

Kata Kunci : *Pengaruh, Model Project Based Learning, Media Gambar Berseri, Teks Prosedur*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka terdiri atas empat aspek dan enam elemen, yaitu keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis (Nitbani & Muli, 2024). Salah satu dari aspek-aspek tersebut yang paling penting untuk dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis (Afnita, 2022; Simbolon, 2023; Wati, 2021; Zahara & Afnita, 2020). Selain itu, keterampilan menulis ini juga ditetapkan sebagai salah satu target utama yang harus dicapai dalam Kurikulum Merdeka (Wandasari, 2017). Setiap siswa diharuskan untuk kreatif dan terampil dalam menulis agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya (Wiratama et al., 2022).

Menulis merupakan suatu upaya untuk membuat atau menghasilkan suatu tulisan (Redhya & Nurbaya, 2024). Saat menulis, siswa harus mampu mengembangkan keterampilan berpikirnya untuk dapat mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan (Mulyani & Syahrul, 2020; Suwartini et al., 2022). Dengan menulis, siswa mampu menyampaikan pendapat, memberikan informasi, dan berbagi pengalaman dari sudut pandang pribadi maupun perspektif orang lain (Taufik et al., 2021). Selain itu, dengan menulis, siswa juga dapat mengingat informasi yang telah mereka pelajari dan juga dapat memahami materi dengan lebih baik (Putri & Aminatun, 2021).

Faktanya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai oleh siswa, sehingga siswa cenderung malas jika disuruh menulis. Banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai kesulitan siswa dalam hal menulis, seperti dalam penelitian Kristiana et al. (2021) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang mudah untuk dikuasai siswa. Siswa merasa kesulitan dalam mentukan ide dan menentukan strategi yang tepat dalam menghasilkan suatu teks. Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Rahman dan Syahrul (2023) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis, seperti kesulitan menemukan kalimat pertama untuk memulai paragraf dan sering mengalami sindrom halaman kosong.

Selain faktor dari siswa, guru terkadang juga menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam hal menulis. Dalam proses pembelajaran, siswa sering merasa bosan karena metode pengajaran yang kurang menarik dan terlalu monoton (Susanti et al., 2024). Saat mengajar, guru juga belum menemukan teknik pembelajaran yang tepat, sehingga perlu menerapkan metode yang lebih efektif (Eliza et al., 2022). Selain itu, banyak guru merasa nyaman mengajar dengan metode pembelajaran tradisional yang telah mereka gunakan selama bertahun-tahun (Dewintari, 2024).

Salah satu teks yang dipelajari siswa kelas VII SMP/MTS atau fase D Kurikulum Merdeka yaitu teks prosedur (Hartanto & Setiyanto, 2023; Sunaryo et al., 2023). Teks prosedur merupakan jenis teks kebahasaan yang menyajikan langkah-langkah rinci untuk mencapai tujuan secara lengkap, yang perlu dipahami siswa dengan baik terutama dalam hal struktur, isi, ciri-ciri, dan cara penulisannya (Putri & Ramadhan, 2022). Tujuan pembelajaran teks prosedur ini yaitu peserta didik mampu menulis teks prosedur dari gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman (Tim Edukatif, 2022:82).

Fakta lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kota Padang yang bernama Ibu Mohanna Yusuf, S.Pd pada hari Senin, tanggal 2 September 2024, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis terutama pada teks prosedur masih rendah. Permasalahan tersebut diketahui

dari hasil latihan menulis teks prosedur yang telah diberikan pada siswa. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. *Pertama,* siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa belum mampu menulis teks prosedur sesuai dengan struktur yang benar. *Ketiga*, siswa belum memahami kaidah kebahasaan teks prosedur. *Keempat*, siswa belum mampu menggunakan diksi yang tepat saat menulis. *Kelima*, siswa belum mampu menulis teks prosedur sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi V.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang efektif, seperti model *project based learning*. Model *project based learning* merupakan model yang imajinatif, yakni pembelajaran lebih terfokus kepada siswa (*student centered*) dan guru sebagai fasilitator sesuai dengan Kurikulum Merdeka saat ini, sehingga model ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mendapatkan proses pembelajaran yang berharga dengan membentuk pengetahuannya sendiri (Indriyani et al., 2023). Penerapan model *project based learning* ini dalam pembelajaran teks prosedur dapat menjadi sarana bagi siswa untuk dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka melalui proyek atau produk yang mereka hasilkan.

Selain penggunaaan model *project based learning*, media gambar berseri juga merupakan media yang tepat untuk diterapkan dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Astuti dan Rambe (2024), media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, media gambar berseri juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Adapun penelitian oleh Karlina et al. (2024) yang menyatakan bahwa media gambar berseri membantu siswa memvisualisasikan ide, meningkatkan kreativitas, dan mempermudah pengembangan cerita. Selanjutnya, Sary et al. (2022) juga menyatakan bahwa media gambar berseri terbukti efektif dalam memunculkan imajinasi siswa dan menghasilkan karya yang lebih terstruktur. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan dapat mendukung proses belajar mengajar, khususnya dalam bidang keterampilan menulis teks prosedur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena menggunakan angka-angka sebagai data, yaitu skor keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri di kelas VII MTsN 7 Kota Padang. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:27) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data, dan penampilan hasilnya.

Metode penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini digunakan untuk melihat pengaruh model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang. Jenis desain penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-experiment design* (*nondesigns*). Bentuk *pre-experiment design* dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest*, karena menggunakan satu kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang yang terdaftar pada tahun 2024/2025 yang berjumlah 247 orang yang tersebar dalam delapan kelas, yaitu Kelas VII. 1, VII. 2, VII. 3, VII. 4, VII. 5, VII. 6, VII. 7, dan VII. 8. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Siswa Fase D Kelas VII MTsN 7 Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII. 1	31
2	VII. 2	31
3	VII. 3	31
4	VII. 4	31
5	VII. 5	30
6	VII. 6	31
7	VII. 7	31
8	VII. 8	31
Jumlah		247

(Sumber: Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII)

Dari delapan kelas tersebut, kelas VII. 1 yang berjumlah 31 siswa dipilih sebagai sampel penelitian. Hal tersebut dikarenakan kelas VII.1 memperoleh nilai standar deviasi terendah dibandingkan dengan 7 kelas lainnya. Penentuan sampel berdasarkan standar deviasi paling rendah menunjukkan bahwa siswa-siswa di kelas tersebut memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen).

Variabel penelitian ini yaitu (1) variabel bebas (independen) model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dan (2) variabel terikat (dependen) yaitu keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri.

Data penelitian ini adalah (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja pada penelitian ini yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Tes keterampilan menulis teks prosedur ini diberikan kepada siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap berikut. *Pertama*, siswa mengerjakan tes awal (*pretest*). *Kedua*, diberikan perlakuan. *Ketiga*, siswa mengerjakan tes akhir (*posttest*). Kemudian, memeriksa dan memberi skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini akan dijelaskan beberapa hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Fase D Kelas VII MTsN 7 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri memperoleh nilai rata-rata yaitu 52,30 pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 78. Berdasarkan penilaian per indikator, diperoleh nilai rata-rata untuk indikator struktur teks prosedur yaitu 71,77 pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), indikator isi teks prosedur yaitu 46,37 pada kualifikasi Hampir Cukup (HC), indikator kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu 64,11 pada kualifikasi Cukup (C), dan indikator ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V yaitu 44,76 pada kualifikasi Kurang (K). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi hanya mencapai 71,77 pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), yaitu pada indikator struktur teks prosedur, sedangkan nilai rata-rata terendah mencapai 44,76 pada kualifikasi Kurang (K), yaitu pada indikator ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V.

Berdasarkan teks prosedur yang ditulis siswa sebelum perlakuan (*pretest*), diketahui bahwa, pada indikator struktur teks prosedur, hanya beberapa siswa yang mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang lengkap, namun masih kurang jelas atau logis. Sebagian besar siswa lainnya belum sepenuhnya mampu mencantumkan semua struktur teks prosedur. Menurut Alvionita dan Anggraini (2023), struktur teks prosedur yang lengkap terdiri dari judul, tujuan, alat dan bahan (material), langkah-langkah, dan penegasan ulang (penutup). Namun, dari teks yang ditulis siswa, masih banyak siswa hanya mampu mencantumkan tiga dari lima struktur teks prosedur, yaitu struktur judul, alat dan bahan (material), dan langkah-langkah, sedangkan dua struktur yang lainnya seperti struktur tujuan dan penegasan ulang (penutup) tidak dicantumkan.

Selanjutnya pada indikator ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan teks prosedur. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, seperti mencampur adukkan huruf kapital dan huruf kecil dalam satu kata dan satu kalimat, penggunaan tanda baca seperti tanda titik dan tanda koma yang kurang tepat, dan penulisan kata yang salah dan tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu, faktor yang menyebabkan rendahnya nilai rata-rata siswa pada indikator ini yaitu, siswa kurang menguasai cara menulis yang baik dan benar sesuai dengan EYD edisi V.

Keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

Tabel 2. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Fase D Kelas VII MTsN 7 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

No	Rentang Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	96-100	Sempurna	0	0,00
2	86-95	Baik Sekali	0	0,00
3	76-85	Baik	2	6,45
4	66-75	Lebih dari Cukup	1	3,23
5	56-65	Cukup	6	19,35
6	46-55	Hampir Cukup	13	41,94
7	36-45	Kurang	9	29,03
8	26-35	Kurang Sekali	0	0,00
9	16-25	Buruk	0	0,00
10	0-15	Buruk Sekali	0	0,00
Jumlah			**31**	**100,00**

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri diklasifikasikan atas 5 kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) terdiri atas 2 orang (6,45%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 1 orang (3,23%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) terdiri atas 6 orang (19,35%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) terdiri atas 13 orang (41,94%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang (K) terdiri atas 9 orang (29,03%).

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Fase D Kelas VII MTsN 7 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri memperoleh nilai rata-rata yaitu 90,09 pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang mengalami peningkatan dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 78. Berdasarkan penilaian per indikator, diperoleh nilai rata-rata untuk indikator struktur teks prosedur yaitu 99,60 pada kualifikasi Sempurna (S) indikator isi teks prosedur yaitu 88,71 pada kualifikasi Baik Sekali (BS), indikator kaidah kebahsaan teks prosedur yaitu 87,10 pada kualifikasi Baik Sekali (BS), dan indikator ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V yaitu 89,11 pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia) yang telah ditetapkan yaitu 78.

Berdasarkan teks prosedur yang ditulis siswa sesudah perlakuan (*posttest*), diketahui bahwa Indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu pada indikator struktur teks prosedur. Secara keseluruhan, siswa sudah mampu menulis teks prosedur dengan lengkap walaupun masih terdapat satu siswa yang hanya mencantumkan empat dari lima struktur teks prosedur. Siswa juga sudah mencantumkan struktur tujuan dan penegasan ulang (penutup) yang sebelumnya tidak dicantumkan oleh siswa sebelum perlakuan (*pretest*).

Adapun untuk indikator lainnya seperti indikator isi teks prosedur, siswa juga sudah mampu menuliskan kalimat tujuan, menuliskan alat dan bahan secara lengkap dan rinci, menuliskan langkah-langkah dengan sangat jelas dan logis sehingga mudah dipahami, dan juga sudah mampu menulis kalimat penegasan ulang (penutu) dengan sangat baik. Begitupun untuk indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, siswa juga sudah mampu menulis kata kerja imperatif (perintah), menggunakan istilah, menggunakan pemerincian, dan menggunakan konjungis urutan waktu (temporal),

Selanjutnya, untuk indikator ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V yang sebelumnya merupakan indikator dengan nilai rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya juga sudah mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa sudah mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat dan tidak lagi mencampur adukkan antara huruf kapital dan huruf kecil dalam satu kata ataupun kalimat. Selanjutnya, siswa sudah mampu memahami penggunaan tanda baca dengan benar, dan juga sudah mampu menulis kata seperti kata *di-* yang penulisannya dipisah apabila berfungsi sebagai kata depan yang menunjukkan tempat, waktu dan digabung apabila berfungsi sebagai awalan yang membentuk kata kerja. Selain itu, siswa juga sudah mampu menulis kata berimbuhan dengan benar.

Keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

Tabel 3. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Fase D Kelas VII MTsN 7 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

No	Rentang Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	96-100	Sempurna	10	32,26
2	86-95	Baik Sekali	14	45,16
3	76-85	Baik	6	19,35
4	66-75	Lebih dari Cukup	0	0,00
5	56-65	Cukup	1	3,23
6	46-55	Hampir Cukup	0	0,00
7	36-45	Kurang	0	0,00
8	26-35	Kurang Sekali	0	0,00
9	16-25	Buruk	0	0,00
10	0-15	Buruk Sekali	0	0,00
Jumlah			**31**	**100,00**

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri diklasifikasikan atas 4 kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai

dengan kualifikasi Sempurna (S) terdiri atas 10 orang (32,26%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) terdiri atas 14 orang (45,16%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) terdiri atas 6 orang (19,35%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) terdiri atas 1 orang (3,23%).

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Fase D Kelas VII Mtsn 7 Kota Padang

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks prosedur yang diberikan kepada siswa fase D kelas VII MtsN 7 Kota Padang sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri, diketahui bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang. Hal tersebut dilihat dari uji-t yang telah dilakukan, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,237>1,697) dan juga dari perolehan rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) yaitu 52,30 pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) lebih rendah dari nilai rata-rata setelah perlakuan (*posttest*) yaitu 90,09 pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Selain itu, juga dapat dilihat dari nilai rata-rata per indikator yang mengalami peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menyusun teks prosedur dengan lebih baik daripada sebelumnya.

Selanjutnya, efektivitas penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang dilihat dari persentase uji N-gain skor yang mencapai 80,39%, termasuk ke dalam kategori efektif.

Tabel 4. Uji N-Gain Skor

Rata-Rata	**52,30**	**90,09**	**0,80**	**80,39**
Interpretasi			**Tinggi**	**Efektif**

Pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*, siswa terlihat sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti setiap tahap kegiatan. Siswa juga terlihat aktif dalam diskusi kelompok, saling bertukar ide, dan bekerja sama untuk menyelesaikan proyek yang diberikan. Keterlibatan siswa yang tinggi dalam pembelajaran teks prosedur ini memberikan dampak positif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap penulisan teks prosedur dengan baik dan benar.

Ditinjau dari beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa model *project based learning* ini berpengaruh dalam pembelajaran menulis, salah satunya yaitu penelitian oleh Gani et al. (2024). Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan uji-t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,398 dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi 0,05. Dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok siswa. Oleh karena itu, penggunaan model *project based learning* secara efektif mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong. Adapun penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ambarsari et al. (2023). Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa model *project based learning* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber. Hal tersebut diketahui setelah dilakukan uji-t, diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel (12,281>1,696).

Selanjutnya, pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* juga dibantu dengan penggunaan media gambar berseri. Media gambar berseri ini merupakan

serangkaian gambar yang saling berurutan satu sama lain. Dengan diterapkannya media gambar berseri ini dalam pembelajaran menulis teks prosedur, dapat memudahkan siswa dalam menyusun teks prosedur terutama pada struktur material dan struktur langkah-langkah secara sistematis dan juga logis. Oleh karena itu, media gambar berseri ini juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulisan teks prosedur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan empat hal berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,30 dan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 78. *Kedua,* keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan, yaitu berada pada kualifikas Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 90,09. *Ketiga,* berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,237>1,697). *Keempat,* berdasarkan hasil uji N-gain skor, skor mencapai 80,39% yang termasuk dalam kategori efektif.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran berikut. *Pertama,* kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kota Padang untuk dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang efektif, seperti model *project based learning* berbantuan media gambar berseri khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis, agar proses pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. *Kedua,* kepada siswa fase D kelas VII MTsN 7 Kota Padang untuk lebih banyak berlatih menulis dengan memperhatikan kaidah ejaan yang benar. *Ketiga,* kepada peneliti lain agar menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian berkaitan dengan masalah serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Afnita. (2022). Effectiveness of Ctl-Based Electronic Module Development for Writing Learning High School Students. *TELL US Journal*, *8*(1), 50–66.

Alvionita, M., & Anggraini, D. (2023). Struktur, Isi, dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sutera. *Journal of Education Language and Innovation*, *1*(1), 26–38.

Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber. *DESANTA: Indonesian of Interdisciplinary Journal*, *4*(1), 24–31.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, N. W., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Rendah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *7*(2), 554–562.

Dewintari, P. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran di SMAN 2 Palopo. *SIMULAJAJI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 8–13.

Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 5362–5369.

Hartanto, F. I., & Setiyanto, G. (2023). Makna Adverbial dalam Buku Panduan Memasak sebagai Bahan Ajar Materi Teks Prosedur Kurikulum Merdeka. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 46–56.

Indriyani, V., Jasmienti, J., & Ningsih, A. G. (2023). The Effect of PjBL with Copy The Master Method on the Skills of Writing Lesson Plans. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, *4*(2), 271–279.

Karlina, K., Triyadi, S., & Suntoko, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel pada Siswi Kelas VII SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(1), 539–550.

Kristiana, N., Yunita, W., & Syahrial, S. (2021). Students' Difficulties in Writing Descriptive Text at the Seventh Grade of SMP Sint Carolus Bengkulu. *Linguists : Journal Of Linguistics and Language Teaching*, *7*(1), 67.

Mulyani, R., & Syahrul, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(3), 374–382.

Nitbani, S. H., & Muli, M. T. B. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik Kelas XB SMAN 3 Kupang. *Jurnal Lazuardi*, *7*(3), 112–121.

Putri, N., & Aminatun, D. (2021). Using Facebook To Practice Writing Skill: What Do the Students Think? *Journal of English Language Teaching and Learning*, *2*(1), 45–50.

Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *5*(1), 13–30.

Rahman, E., & Syahrul, R. (2023). Kontribusi Keterampilan Membaca Kritis terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 23766–23774.

Redhya, Z., & Nurbaya, S. (2024). Exploration of the Implementation of Learning to Write Procedural Texts and its Implications for Student Learning Outcomes. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, *3*(9), 4323–4334.

Sary, V. O., Nurulanningsih, N., & Mukhlas, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Az-Zahra Palembang. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, *3*(1), 55–64.

Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*(01), 162–171.

Sunaryo, S., Aziz, I. A., Wirastomo, R. A., Mansurrudin, A., Winarno, W. H., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Klausa dalam Teks Prosedur pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *1*(2), 378–395.

Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, *2*(2), 86–93.

Suwartini, Y., Lustyantie, N., Suseno, M., Supriyati, Y., & Falani, I. (2022). The Development of

Short Story Writing Teaching Materials to Improve Student's Writing Skills: A Metaphorming Approach. *International Journal of Instruction*, *15*(4), 915–934.

Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Mata Kuliah Apresiasi Sastra. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *1*(2), 41–45.

Tim Edukatif. (2022). *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, *2*(2), 325–343.

Wati, N. S. (2021). Exploring the Impact of Punctuation Usage on Students' Writing Skills. *Pedagogy : Journal of English Language Teaching*, *9*(2), 108.

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3428–3434.

Zahara, D., & Afnita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *6*(2), 83–92.